

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, S. (2013). *Tinjauan Terhadap Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Kontaminasi Bakteriologi Eschericia Coli Dan Coliform Pada Depot-Depot Air Minum Isi Ulang (AMIU) Di Wilayah Jakarta Pusat Yang Menjadi Industri Binaan Suku Dinas Kesehatan Masyarakat Jaka.*
- Afif, N, Andre.K, Astri.H, Bowo.L, Dyota.C, Fany.W, R. D. dan G. (n.d.). Pembangunan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan di Indonesia Pembelajaran dari Berbagai Pengalaman. In 2008.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik.*
- BPS. (2015). *Statistik Kesejahteraan Rakyat 2014.*
- Chandra, B. (2006). *Pengantar Kesehatan Lingkungan.*
- Depkes. (2006). *Kumpulan Modul Kursus Hygiene Sanitasi Makanan dan Minuman.*
- Dewanti, R. H. (2005). *Bakteri Indikator Sanitasi dan Keamanan Air Minum.*
- Fithri, N. K., P. Handayani, & G. Vionalita. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan Jumlah Mikroorganisme Udara dalam Ruang Kelas Lantai 8 UEU. Forum Ilmiah 13(1).
- Gravani, Robert B dan Marriott, Norman G. 2006. *Principle of Food Sanitation.* New York: Springer.
- Hastono, S. P. (2017). *Analisis Data Pada Bidang Kesehatan.*
- Irianto, K. (n.d.). Mikrobiologi Mengukur Dunia Mikroorganisme. In 2006.
- Joko, T. (2010). *Unit Produksi Dalam Sistem Penyediaan Air Minum.*
- Kasim, K.P., Setiani, O., Endah, N. (2014). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Cemaran Mikroba dalam Air Minum Isi Ulang pada Depot Air Minum Kota Makassar Factors Related to Microbial Contamination in Drinking Water Refill at Drinking Water Depot Makassar Karakteristik Depot Air Minum Kondisi B. *Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 13(2), 39–44.
- Kemenkes. (2010). Peraturan Menteri Kesehatan Republik IndoKementerian Kesehatan (2010) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 492/Menkes/Per/IV/2010, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.nesia NOMOR 492/MENKES/PER/IV/2010. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, p. MENKES.
- Kemenkes. (2014). *Hygiene Sanitasi Depot Air Minum.* 2008, 561–565.
- Kepmenperindag. (2004). PERSYARATAN TEKNIS DEPOT AIR MINUM DAN PERDAGANGANNYA MENTERI PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA. C Retrieved from <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/cbdv.200490137/abstract>

- Khaki Punawati, D. (2016). *Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Cemaran Mikroba dalam Air Minum Isi Ulang pada Depot Air Minum Kota Makassar tahun 2016.*
- Kusariana, Nissa. (2016). *Hubungan Aspek Kondisi Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang Dengan Kualitas Bakteriologis Pada Depot Air Minum Isi Ulang di Kecamatan Ngawi.* Madiun : STIKes Bhakti Husada Mulia. Vol. 09, No. 3.
- Mirza, M. N. (2014). Hygiene Sanitasi Dan Jumlah Coliform Air Minum. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 167–173.
- Muhammad, F. (2016). *Analisis Kualitas Bakteriologis Air Minum Isi Ulang Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat. Poltekkes Kemenkes Jakarta II.*
- Mundiatun, S. A. dan. (2015). *Pengelolaan Kesehatan Lingkungan.*
- Notoadmojo. (2003). *Ilmu Masyarakat Lingkungan Prinsip-Prinsip Dasar.*
- Prihatini, R. (2012). *Kualitas Air Isi Ulang Pada Depot Air Minum di Wilayah Kabupaten Bogor Tahun 2008-2011.*
- Putri, R. A. (2015). *Tinjauan Kualitas Bakteriologis Air Minum Isi Ulang di Rukun Warga 010 Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Cengkareng Barat 1 Kecamatan Cengkareng. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta II.*
- Rahayu, W., & Gunawan, A. T. (2016). *Mikrobiologi Pada Depot Air Minum Di Puskesmas Purwokerto Selatan Tahun 2016.*
- RI, P. P. (2005). PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 16 TAHUN 2005 TENTANG PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM. *UU Ri*, 3(1), 1–53.
- Slamet, J. S. (2006). *Kesehatan Lingkungan.* Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- WHO. (2011). *Pedoman Mutu Air Minum.*
- Widyastuti Rahayu, Suparmin, A. T. G. (2016). *Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Mikrobiologi pada Depot Air minum di Puskesmas Purwokerto Selatan Tahun 2016.*